BAB VI

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan RPJMD Kabupaten Halmahera Selatan Tahun 2010-2015, maka perlu strategi dan arah kebijakan yang terencana, terpadu dan terukur dengan memperhitungkan lingkungan strategis.

6.1. Strategi dan Arah Kebijakan untuk Mewujudkan Misi Pertama

Dalam upaya mewujudkan Misi Kesatu yaitu *mewujudkan suasana yang aman dan damai dalam kehidupan bermasyarakat dilandasi nilai-nilai keagamaan yang universal*, maka stategi dan arah kebijakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 6.1 Strategi dan Arah Kebijakan Mewujudkan Misi Kesatu

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Terciptanya situasi keamanan yang kondusif	1. Meningkatnya kepatuhan masyarakat terhadap Peraturan Perundangan	Mengoptimalkan pencegahan tindakan pelanggaran hukum	1. Peningkatan pemahaman aparat tentang hukum
			2. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang hukum
	2. Terciptanya kondisi yang aman diseluruh wilayah	Melaksanakan pemberian sanksi hukum secara konsisten, adil dan bertanggung jawab	1. Pengembangan sistem insentif dan disinsentif hukum
			2. Pengembangan sistem ketertiban dan keamanan yang maju
	3. Meningkatnya Profesionalitas Aparat penegak hukum Pemda	Meningkatkan kemampuan dan kapasitas aparatur	1. Peningkatan pemahaman aparatur tentang hak asasi manusia
			2. Peningkatan pemahaman aparatur tentang nilai-nilai keutamaan daerah (hukum adat)
2. Terciptanya kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik yang serasi dan harmonis dalam suasana kebersamaan yang hakikiki	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kehidupan Sosial, ekonomi dan politik	Meningkatkan keberdayaan organisasi dan lembaga masyarakat	1. Pengembangan kapasitas pengurus organisasi dan lembaga masyarakat
			2. Harmonisasi hubungan kelembagaan antara pemerintah desa, Badan Musyawarah Desa, perangkat adat dan lembaga kemasyarakatan lainnya

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
3. Terwujudnya tata kehidupan masyarakat yang religius dan berbudaya	1. Meningkatnya aktivitas keagamaan dimasyarakat	1. Menciptakan suasana kehidupan keagamaan yang kondusif	Peningkatan kualitas kerukunan hidup baik interen umat beragama maupun antarumat beragama
		2. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama dalam kehidupan bermasyarakat	Penerapan dan aktualisasi pemahaman dan pengamalan agama dalam kehidupan bermasyarakat
	2. Meningkatnya aktivitas pembinaan keagamaan pada tingkat PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	1. Mengadakan fasilitasi pendidikan agama (formal, non formal, dan informal);	Percepatan peningkatan kualitas pendidikan agama dan keagamaan
		2. Meningkatkan peran lembaga pendidikan keagamaan dalam pembangunan	
	3. Terpeliharanya seni dan kebudayaan daerah	Meningkatnya pelestarian seni dan budaya daerah	1. Pelestarian seni dan budaya daerah
			2. Pengembangan lembaga-lembaga budaya
			3. Peningkatan kecintaan masyarakat terhadap budaya
			4. Peningkatan potensi ekonomi lokal berbasis pengembangan budaya
4. Terwujudnya masyarakat yang memiliki ketahanan yang tinggi terhadap isu dan provokasi yang tidak bertanggung jawab	1. Meningkatnya ketahanan masyarakat terhadap bahaya konflik SARA	1. Memperkuat kerjasama dan kemitraan antar kelompok masyarakat	Pengembangan forum dialog dan kerjasama lintas komunitas
		2. Revitalisasi peran lembaga keagamaan, sosial dan budaya	1. Peningkatan kesadaran dan kerukunan hidup bermasyarakat
			2. Peningkatan kesadaran dan kerukunan beragama
	2. Meningkatnya pengaruh tokoh agama dalam menjaga keharmonisan masyarakat	Meningkatkan peran penyuluh agama dalam pembinaan keagamaan	Penerapan fungsi Informatif dan edukatif, konsultatif serta advokatif dalam pembinaan keagamaan
5. Terwujudnya kemudahan umat beragama dalam menjalankan ibadahnya dan peningkatan peran dan fungsi lembaga keagamaan	1. Meningkatnya Pelaksanaan kegiatan beribadah	1. Meningkatkan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana ibadah	Pemberian jaminan seluruh lapisan masyarakat dapat melaksanakan ibadah dan ajaran agama sesuai dengan keyakinan dan kepercayaannya
		2. Meningkatkan frekuensi kegiatan-kegiatan keagamaan	
	2. Meningkatnya peran dan fungsi lembaga keagamaan	Meningkatkan peran lembaga-lembaga sosial keagamaan	Peningkatan peran lembaga-lembaga keagamaan

6.2. Strategi dan Arah Kebijakan untuk Mewujudkan Misi Kedua

Dalam upaya mewujudkan Misi Kedua yaitu *Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing*, maka stategi dan arah kebijakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 6.2 Strategi dan Arah Kebijakan Mewujudkan Misi Kedua

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1. Terwujudnya kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang seoptimal mungkin dan pendidikan yang setinggi-tingginya di dalam wilayah Halmahera Selatan	1. Terwujudnya derajat kesehatan yang tinggi dan gizi yang cukup	1. Meningkatkan jangkauan dan mutu layanan kesehatan	1. Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan
			2. Peningkatan jumlah tenaga dokter dan paramedis.
			3. Pengembangan jaminan kesehatan masyarakat
		2. Meningkatkan kualitas sarana prasarana pelayanan kesehatan puskesmas dan Rumah Sakit	1. Penyediaan perlengkapan Puskemas dan RSUD
			2. Mengembangkan sistem rujukan pelayanan kesehatan dan penunjangnya (Laboratorium Kesehatan)
		3. Meningkatkan kecukupan obat dan perbekalan kesehatan	Penyediaan obat dan perbekalan kesehatan yang memadai
		4. Meningkatkan Keluarga Sadar Gizi	Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang gizi
		5. Mengembangkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)	Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang berperilaku hidup bersih dan sehat
	2. Terwujudnya kualitas pendidikan yang baik dan tinggi.	1. Meningkatkan akses pendidikan bagi seluruh anak usia sekolah	1. Pengembangan pendidikan anak usia dini (PAUD)
			2. Pengembangan pendidikan dasar dan menengah
			3. Pengembangan pendidikan kejuruan
			4. Pengembangan pendidikan luar biasa
		2. Mengembangkan pendidikan berstandar nasional	1. Penyediaan prasarana dan sarana pendidikan
			2. Peningkatan pendidikan dan kompetensi tenaga pengajar
			3. Perbaikan manajemen pendidikan
			4. Peningkatan kesejahteraan tenaga pengajar

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
3. Terwujudnya keberadaan SDM pelayanan kesehatan dan pendidikan yang cukup di seluruh wilayah Halmahera Selatan	1. Terpenuhinya kebutuhan SDM untuk pelayanan kesehatan 2. Terpenuhinya kebutuhan SDM untuk bidang pendidikan	Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kesehatan	Peningkatan jumlah tenaga kesehatan yang berkualitas Peningkatan jumlah tenaga pendidikan yang berkualitas
4. Terwujudnya fasilitas pengembangan SDM sesuai dengan potensinya	1. Tersalurnya potensi dan bakat olahraga dan seni	Meningkatkan minat pemuda terhadap olahraga dan seni	1. Penyediaan fasilitas olahraga
			2. Peningkatan partisipasi pemuda dalam mengembangkan prestasi olahraga
			3. Pengembangan lembaga-lembaga seni
			4. Peningkatan kegiatan olahraga dan seni
	2. Tersalurnya potensi dan bakat kewirausahaan pemuda	Meningkatkan pendidikan informal	1. Penyediaan prasarana dan sarana pendidikan dan pelatihan kewirausahaan
			2. Peningkatan kerjasama dengan swasta
			3. Penerapan kurikulum berbasis kewirausahaan
5. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan keluarga	1. Meningkatnya peran perempuan dalam bidang politik, ekonomi, dan social	Meningkatan keterlibatan perempuan dalam politik, ekonomi dan sosial	1. Peningkatan jumlah perempuan yang terlibat di pemerintahan dan legislatif
			2. Peningkatan kegiatan perempuan di bidang sosial
	2. Meningkatnya perlindungan perempuan dan anak	Meningkatkan peran lembaga hukum dalam perlindungan perempuan dan anak	1. Penegakan hukum KDRT dan perlindungan anak
			2. Penerapan perlindungan anak di bawah umur
	3. Meningkatnya pelayanan KB dan keluarga sejahtera	1. Meningkatkan jumlah dan mutu layanan dan jaringan keluarga berencana	Peningkatan Pelayanan KB Terpadu
		2. Mengurangi jumlah keluarga pra sejahtera	Peningkatan jumlah keluarga sejahtera
	4. Meningkatnya pelayanan bantuan sosial	Mengurangi jumlah PMKS	Pengurangan PMKS secara bertahap

6.3. Strategi dan Arah Kebijakan untuk Mewujudkan Misi Ketiga

Dalam upaya mewujudkan Misi Ketiga yaitu *mewujudkan ekonomi kerakyatan berbasis pengelolaan Sumber Daya Kepulauan yang berdaya saing*, maka strategi dan arah kebijakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 6.3 Strategi dan Arah Kebijakan Mewujudkan Misi Ketiga

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1. Mewujudkan pengelolaan SDA kelautan, pertambangan, kehutanan, dan perkebunan	1. Meningkatnya hasil produksi dan nilai investasi bidang kelautan dan perikanan	1. Mengembangkan minapolitan berbasis potensi unggulan	1. Perbaikan dan peningkatan infrastruktur kelautan dan perkanan
			2. Pengembangan sektor perikanan dan keluatan dari hulu sampai hilir.
			3. Peningaktan SDM di bidang kelautan (nelayanan dan pengelola perikanan)
		2. Meningkatkan investasi di sektor kelautan dan perikanan	Pemberian kemudahan perijinan investasi
		3. Meningkatkan perdagangan hasil kelautan dan perikanan	Perluasan jaringan distribusi dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan
	2. Meningkatnya hasil produksi di bidang SDA lainnya	1. Mengelola SDA sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan peternakan	1. Penggunaan teknologi produksi dan pengolahan.
			2. Penyediaan peralatan pengolahan produk SDA
		2. Meningkatkan kapasitas petani/peternak	1. Peningkatan keterampilan petani
			2. Pengembangan kelompok tani
			3. Peningkatan penyuluhan pertanian, perkebunan dan peternakan.
	3. Meningkatnya nilai investasi pengelolaan SDA	1. Meningkatkan investasi di sektor pertambangan dan energi	1. Pemberian kemudahan perijinan investasi
			2. Perluasan kerjasama dengan swasta
		2. Memperluas jangkauan pelayanan listrik perdesaan	Peningkatan jumlah pelayanan penguna listrik
		3. Mengembangkan energi alternatif	Peningkatan penguna energy alternatif
2. Mewujudkan keberdayaan masyarakat perdesaan di bidang ekonomi melalui pemerataan pembangunan daerah yang mewujudkan kesejahteraan masyarakat	1. Terwujudnya penanggulangan kemiskinan dan pengangguran yang merata	Menerapkan program-program pro rakyat	Pelaksanaan program pro rakyat
	2. Terciptanya pemberdayaan ekonomi masyarakat perdesaan yang merata	Mendorong pengembangan kegiatan ekonomi lokal	1. Pengembangan ekonomi lokal
			2. Pengembangan industri kreatif.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
3. Menyediakan lembaga keuangan mikro syariah yang mudah diakses	Tersedianya lembaga keuangan mikro syariah	1. Meningkatkan peran BMT (baitul maal watanwil) dalam ekonomi lokal	Penyebaruasan jaringan BMT
		2. Meningakatkan pelayanan lembaga keuangan mikro syariah	Peningkatan jangkauan pelayanan lembaga keuangan mikro syariah
4. Melaksanakan kegiatan dan usaha perdagangan serta pelayanan jasa yang efisien	Terciptanya iklim usaha perdagangan dan jasa yang kondusif	Menciptakan kondisi investasi yang kondusif	- Peningkatan pelayanan satu atap - Pengembangan Kawasan Perdagangan Kota Labuha

6.4. Strategi dan Arah Kebijakan untuk Mewujudkan Misi Keempat

Dalam upaya mewujudkan Misi Keempat yaitu *mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang bersih dan profesional*, maka stategi dan arah kebijakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 6.4 Strategi dan Arah Kebijakan Mewujudkan Misi Keempat

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1. Mewujudkan sinergisitas antara pelaku pembangunan daerah dengan pemerintah daerah	1. Selarasnya pembangunan Halmahera Selatan dengan pembangunan Provinsi Maluku Utara dan Nasional	Sinkronisasi program perencanaan pembangunan secara hirarki	Peningkatan keterpaduan program pembangunan
	2. Terakomodirnya aspirasi semua pemangku kepentingan ke dalam rencana dan pelaksanaan pembangunan daerah	Meningkatkan pelibatan seluruh pemangku kepentingan dalam proses pembangunan	Peningkatan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan dalam pembangunan
2. Melaksanakan tata pemerintahan yang aspiratif, partisipatif, dan terpadu	1. Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah	1. Meningkatkan penerapan perundang-undangan perencanaan dalam proses penyusunan dokumen perencanaan	Penerapan perundang-undangan perencanaan dalam penyusunan dokumen perencanaan
		2. Meningkatkan kualitas Sumberdaya perencana	Peningkatan pendidikan formal dan informal bagi SDM perencana
	2. Meningkatnya kualitas data dan informasi	Mengembangkan data base perencanaan	Pengembangan data dan informasi
	3. Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah	Meningkatkan akuntabilitas pelaporan keuangan daerah	Peningkatan pengelolaan keuangan daerah yang transparan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
	4. Meningkatnya kualitas pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan	Meningkatan pengawasan secara rutin	Peningkatan kualitas pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan
3. Pengadaan aparatur pemerintah daerah yang berkualitas, berfungsi melayani masyarakat, profesional, berdaya guna, produktif, transparan dan bebas dari korupsi	1. Meningkatnya kualitas dan kompetensi aparatur dalam melakukan pelayanan pada masyarakat	Meningkatkan peran pegawai melalui pendidikan dan pelatihan	Peningkatan kualitas pegawai
	2. Meningkatnya kualitas pengelolaan kepegawaian		
4. Mewujudkan pelayanan publik prima yang berorientasi pada rakyat	1. Tersedianya SOP / SPM	Meningkatkan administrasi kependudukan dan catatan sipil	Peningkatan pelayanan publik sesuai prosedur standar operasional
	2. Meningkatnya pelayanan bidang kependudukan dan Capil		
	3. Meningkatnya tata kelola kearsipan daerah dan setiap SKPD		
	4. Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi pembangunan daerah	Mengembangkan sistem informasi pembangunan daerah secara terpadu	Peningkatan akses informasi pembangunan daerah

6.5. Strategi dan Arah Kebijakan untuk Mewujudkan Misi Kelima

Dalam upaya mewujudkan Misi Kelima yaitu *mewujudkan pembangunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan*, maka stategi dan arah kebijakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 6.5 Strategi dan Arah Kebijakan Mewujudkan Misi Kelima

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1. Mewujudkan tata ruang wilayah yang dilaksanakan secara benar dan konsisten	1. Tersedianya Perda tentang RTRW Kabupaten dan derivasinya	Mendorong pelaksanaan RTRW secara konsisten	Penegakan hukum terhadap pelanggaran RTRW
			Pencegahan penyalahgunaan peruntukan tata ruang
			Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penataan ruang
	2. Meningkatnya penataan kawasan sesuai dengan RTRW	Peningkatan penataan dan pemanfaatan ruang kawasan sesuai fungsinya.	Pengembangan pusat-pusat kegiatan/pelayanan dan kawasan strategis kabupaten
			Pengembangan sistem informasi berbasis spasial

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
2. Melaksanakan tata kelola lingkungan yang baik	1. Terwujudnya kelestarian lingkungan hidup yang berkualitas	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Peningkatan koordinasi pengelolaan lingkungan hidup
			Peningkatan kapasitas lembaga pengelolaan lingkungan hidup
			Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup

6.6. Strategi dan Arah Kebijakan untuk Mewujudkan Misi Keenam

Dalam upaya mewujudkan Misi Keenam yaitu *mewujudkan aksesibilitas infrastruktur yang mamadai dan merata*, maka stategi dan arah kebijakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 6.6 Strategi dan Arah Kebijakan Mewujudkan Misi Keenam

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah kebijakan
1. Mewujudkan infrastruktur yang layak bagi pertumbuhan ekonomi	Tersedianya infrastruktur yang layak untuk aksesibilitas darat , laut dan udara	1. Meningkatan ketersediaan prasarana dan sarana yang memadai	Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur
		2. Mengembangkan jaringan transportasi darat dan laut secara terpadu	Pengembangan jaringan transportasi antar moda
2. Mewujudkan fasilitas pemerintahan yang baik	Tersedianya infrastruktur pemerintahan untuk pelayanan public	Mengembangkan infrastruktur pemerintahan	Peningkatan infrastruktur pemerintah.
3. Mewujudkan kawasan permukiman yang asri	Meningkatnya lingkungan perumahan layak huni	Mengembangkan lingkungan perumahan	1. Pengembangan kawasan perumahan
			2. Pengembangan sumberdaya air untuk pemenuhan bagi perumahan